

## ABSTRAK

*Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi di masyarakat saat musim penghujan tiba, terutama pada anak-anak dan remaja. Banyak orang tua yang menganggap bahwa tanda dan gejala yang ditimbulkan penyakit DHF seperti demam tinggi, pucat, lemas, akral dingin ini biasa dan disepelekan, sehingga terjadi penurunan trombosit, keterlambatan penanganan yang beresiko syok. Tujuan penelitian adalah melakukan eksplorasi penerapan Asuhan Keperawatan pada klien.

Desain penelitian studi kasus menggunakan subjek dua pasien sesuai dengan kriteria masalah yang sama, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, observasi dan pemeriksaan fisik. Menentukan diagnosa, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian didapatkan terjadi risiko syok pada An. C dan An. E lalu diaplikasikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah keperawatan pada An. C dan An E teratasi sebagian dan tidak berlanjut pada syok dengan kriteria hasil yang didapatkan yaitu terjadi kenaikan jumlah trombosit, tidak terjadi dehidrasi dan akral mulai hangat.

Simpulan dari studi kasus ini adalah klien dengan masalah risiko syok pada *Dengue Hemorrhagic Fever* harus diberikan asuhan keperawatan dengan tindakan monitor terhadap adanya respon kompensasi awal syok, monitor status sirkulasi dan anjurkan minum air putih 1000-2000 cc/hari. Keluarga juga diharapkan mampu menjaga kebersihan lingkungan di rumah.

**Kata kunci :** *Dengue hemorrhagic fever*, risiko syok, trombosit